

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 1 SUKOHARJO TAHUN 2024/2025

Mita Salsabela ^{1*}, Sudarno ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Sutami No.36, Surakarta, Indonesia

Email Koresponden: mitasalsabilla57@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the influence of the principal's leadership style on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025, (2) the influence of teacher work motivation on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025, (3) the influence of the principal's leadership style and teacher work motivation on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025. This study is a descriptive quantitative study sourced from primary data. The sampling technique uses the saturated sampling technique or saturated samples, Data collection uses a questionnaire. Validity test technique with product moment technique and reliability test with Cronbach's alpha technique. Data analysis using descriptive statistics, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, T test, F test. The results of the study prove that (1) the principal's leadership style has a positive and significant effect on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025 (2) teacher work motivation has a positive and significant effect on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025 (3) the principal's leadership style and teacher work motivation have a positive and significant effect on teacher performance at SMK N 1 Sukoharjo in 2024/2025.

Keywords: *Principal Leadership Style, Work Motivation, Teacher Performance*

ABSTRAK

Kinerja guru berperan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam menghadapi tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru diduga menjadi faktor yang memengaruhi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025, (2) pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025, (3) pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bersumber dari data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *saturated sampling* atau sampel jenuh, Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik uji validitas dengan teknik product moment dan uji reliabilitas dengan teknik cronbach's alpha. Analisis data menggunakan deskriptif statistik, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 (2) motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 (3) gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

Cara sitasi: Salsabela, M., & Sudarno. (2026). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di smk n 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (1), 341-348.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa karena berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, kualitas pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu indikatornya adalah capaian hasil belajar peserta didik yang belum optimal, sebagaimana tercermin dalam hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang menunjukkan posisi Indonesia masih berada pada peringkat bawah dibandingkan negara lain (Nasution, 2024). Kondisi ini menuntut adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah, khususnya melalui peningkatan kinerja guru sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran.

Guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kinerja guru mencerminkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif dan bertanggung jawab (Barnawi & Arifin, 2012). Guru dengan kinerja yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sebaliknya, kinerja guru yang rendah dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran serta rendahnya pencapaian kompetensi peserta didik.

Kinerja guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi kerja, kompetensi, dan komitmen guru, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan kerja, sarana prasarana, serta kepemimpinan kepala sekolah (Gibson et al., 1997). Di antara faktor-faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru merupakan dua aspek yang memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan, membina, dan memotivasi guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara optimal (Saputra et al., 2024).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja guru, serta mendorong terciptanya inovasi pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu melakukan supervisi akademik, memberikan penghargaan, serta membangun komunikasi yang baik dengan guru akan berdampak positif terhadap kinerja guru. Di sisi lain, motivasi kerja guru juga berperan penting sebagai pendorong internal yang memengaruhi kesungguhan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung memiliki komitmen yang kuat, lebih kreatif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas profesionalnya.

SMK Negeri 1 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru SMK untuk lebih adaptif, kreatif, dan inovatif dalam merancang pembelajaran berbasis proyek serta penguatan kompetensi sesuai kebutuhan industri. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan adanya permasalahan terkait kinerja guru, seperti dominasi metode pembelajaran konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran, serta belum optimalnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya peningkatan kinerja guru melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan motivasi kerja guru.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Cristina, 2019; Utami, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks sekolah umum dan belum secara spesifik mengkaji sekolah menengah kejuruan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, setiap sekolah memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga hasil penelitian pada konteks sekolah lain belum tentu sepenuhnya relevan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji kinerja guru pada jenjang pendidikan umum atau dilakukan sebelum implementasi Kurikulum Merdeka, penelitian ini secara khusus difokuskan pada guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik pembelajaran

berbasis kompetensi dan dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 1 Sukoharjo sebagai konteks lokal yang memiliki tantangan tersendiri dalam menyiapkan lulusan siap kerja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan pada konteks penelitian, yaitu mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dalam konteks SMK pada era implementasi Kurikulum Merdeka tahun 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif deskriptif, karena peneliti ingin mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukoharjo pada bulan Januari hingga Maret 2025. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan kalender akademik sekolah dan ketersediaan responden penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala yang digunakan terdiri atas skor 1 sampai dengan 4, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru. Teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan kata lain, sampel jenuh tidak melakukan seleksi atau pengambilan sebagian populasi, melainkan menggunakan seluruh populasi sebagai responden. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2018:93) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2), dan satu variabel *dependen* yaitu Kinerja Guru (Y). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada seluruh guru di SMK N 1 Sukoharjo sebanyak 54 orang dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Selanjutnya dapat disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja.

Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil uji regresi linier berganda dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Uji Regresi
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,113	3,726		-,835	0,407
	X_1	0,493	0,128	0,386	3,844	0,000

X_2	0,612	0,115	0,533	5,312	0,000
a. Dependent Variable: Y					
(Sumber : Data Primer Diolah, 2025)					

Dari rumusan persamaan maka diperoleh data sebagai berikut :

$$Y = -3,113 + 0,493 X_1 + 0,612 X_2$$

Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 0,493 artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja guru. Koefisien regresi $X_1 = 0,493$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit gaya kepemimpinan kepala sekolah maka akan meningkatkan atau menurunkan kinerja guru sebesar 49,3%. Koefisien regresi variabel motivasi kerja guru (X_2) sebesar 0,612 artinya variabel motivasi kerja guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja guru. Koefisien regresi $X_2 = 0,612$ menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit motivasi kerja guru maka akan meningkatkan atau menurunkan kinerja guru sebesar 61,2%. Nilai konstanta sebesar -3,113 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) diabaikan maka kinerja guru atau (Y) akan sangat rendah atau bahkan tidak produktif lagi. Semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan semakin tinggi motivasi kerja guru, maka kinerja guru akan meningkat secara signifikan, namun peningkatan tersebut akan mengalami penurunan dampak marginal seiring waktu.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji pengaruh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama mempengaruhi terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji F
Hasil Uji Analisis Regresi Secara Simultan

ANOVA ^b				
	Model	df	F	Sig.
1	Regression	2	58,419	,000 ^b
	Residual	51		
	Total	53		
a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1				

(Sumber : Data Primer Diolah, 2025)

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 : ditolak
2. H_a : diterima, variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025.
3. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.
4. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,419 dan nilai Sig sebesar 0,000
5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 58,419 > F_{tabel} 3,18$ dan nilai $Sig 0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan

motivasi kerja guru secara parsial terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji t
Hasil Uji Analisis Regresi Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,113	3,726		-,835	0,407
	X ₁	0,493	0,128	0,386	3,844	0,000
	X ₂	0,612	0,115	0,533	5,312	0,000
Dependent Variable : Total Y						

Dependent Variable : Total Y

(Sumber : Data Primer Diolah, 2025)

- Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru
Berdasarkan table dapat diketahui t hitung sebesar 3,844 dengan signifikansi 0,000. Bila t hitung dikonsultasikan dengan t tabel maka diperoleh $3,844 > 2,007$ dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru
Berdasarkan tabel dapat diketahui t hitung sebesar 5,312 dengan signifikansi 0,000. Bila t hitung dikonsultasikan dengan t tabel maka diperoleh $5,312 > 2,007$ dan bila dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

Uji Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,696	,684	1,22858

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

(Sumber : Data Primer Diolah, 2025)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa harga R Square sebesar 0,696 yang dalam hal ini berarti variabilitas variabel kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo dapat dijelaskan oleh variabilitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa besar kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,696 atau 69,9% , sedangkan sisanya 30,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS yang diuraikan pada bahasan sebelumnya diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya

kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Artinya apabila terjadi peningkatan atau semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kinerja yang dikemukakan oleh Gibson et al. (1997) yang menyatakan bahwa faktor organisasi, khususnya kepemimpinan, memiliki pengaruh besar terhadap kinerja individu. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membina, dan memotivasi guru agar mampu bekerja secara optimal. Gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan suportif dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu. Penelitian Utami (2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Cristina (2019), Saputra et al. (2024), Rahmawati (2022), serta Siregar (2021) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan, supervisi, dan pemberian motivasi kerja. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja guru pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah menengah kejuruan. Dalam konteks SMK Negeri 1 Sukoharjo, penerapan Kurikulum Merdeka menuntut kepala sekolah untuk mampu memimpin secara adaptif dan inovatif. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dan kompetensi. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Temuan ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Hasil ini mendukung teori motivasi yang dikemukakan oleh Herzberg (1966) dalam Two-Factor Theory, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor pendorong internal yang berpengaruh langsung terhadap kepuasan dan kinerja individu. Guru yang termotivasi akan memiliki dorongan untuk bekerja lebih giat, berinisiatif melakukan inovasi pembelajaran, serta bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Motivasi kerja menjadi faktor psikologis yang sangat menentukan kualitas kinerja guru.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wibowo (2021), Nuraini (2022), Putri et al. (2023), Hidayat (2020), dan Lestari (2024) yang menemukan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa motivasi kerja merupakan faktor internal yang konsisten memengaruhi kinerja guru, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun kejuruan. Dalam konteks SMK, motivasi kerja guru memiliki peran yang semakin penting karena guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi teori, tetapi juga membimbing peserta didik dalam penguasaan keterampilan praktis sesuai kebutuhan dunia kerja. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih berkomitmen dalam mempersiapkan pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, serta menyesuaikan materi dengan tuntutan industri, sehingga berdampak positif terhadap kinerja guru secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa secara bersama-sama gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, yang dibuktikan dengan nilai F hitung dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t ditemukan bahwa

gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y). Demikian pula motivasi kerja guru (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung masing-masing variable bebas yang mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$. Maka apabila terjadi peningkatan pada masing-masing variable bebasnya baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maupun motivasi kerja guru, maka akan meningkatkan kinerja guru. Dalam konteks SMK Negeri 1 Sukoharjo, sinergi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan motivasi kerja guru yang tinggi menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan dan dukungan, serta guru yang memiliki motivasi kerja tinggi, akan bersama-sama menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru, terbukti dan diterima.

Dalam penelitian ini besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi berganda yang dihasilkan. Koefisiensi R^2 (determinasi berganda) adalah sebesar 0,696. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama adalah 69,9%. Hal menunjukkan bahwa dalam penelitian ini 69,9% kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah maupun motivasi kerja guru. Sedangkan sisinya 30,1% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 artinya, motivasi kerja yang dimiliki guru menjadi faktor penting yang mendukung terciptanya kinerja yang produktif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK N 1 Sukoharjo tahun 2024/2025. Kombinasi kepemimpinan yang efektif dan motivasi kerja yang tinggi memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas kinerja guru di sekolah.

REKOMENDASI

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran (mixed methods) guna menggali lebih luas dinamika hubungan antara kepemimpinan, motivasi, dan kinerja. Peneliti juga dapat memperluas variabel lain yang relevan, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, atau iklim sekolah, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan dan konteks yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terutama kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga, kepada seluruh guru di SMK N 1 Sukoharjo yang telah membantu peneliti serta teman-teman yang turut memberikan masukan dan kritik konstruktif. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat sepanjang proses penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan..

DAFTAR PUSTAKA

- Awwaliyah, F. A., & Arcana, I. M. (2020). Pembentukan indeks mutu pendidikan (IMP) di Indonesia tahun 2018 dan faktor yang memengaruhinya. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 385-396). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.358>
- Barnawi, Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional : Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., James, H. & Donnelly, J., & Konopaske, R. (1097), *Organisasi: Pelaku, Struktur, Proses*.ed 8. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Gurr, D., & Drysdale, L. (2018). System leadership and school leadership. *Research in Educational Administration and Leadership*, 3(2), 207–229. <https://doi.org/10.30828/real/2018.2.4>
- Hersey, Paul , dan Blanchard H, Kenneth. 1986. *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Erlangga.
- Hutahaeen, W. S. (2021). *Pengantar Kepemimpinan* (1st ed.). Malang: Ahlimedia Press.
- Khotimah, N. (2022). *Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i1.11041>
- Lubis, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Jurnal EduTech*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4391>
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2694>
- Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap Kinerja Gurudi MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i2.4928>
- Saputra, B. A., Chrisol, E. B., Simanjuntak, M. W., Anjarsari, N., H, P. M., Fadhil, R., ... Sompi, P. L. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14873–14880. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14499>
- Sayuti, M., & Mujiarto. (2018). Employability skills in vocational high school context: An analysis of the KTSP curriculum. *Journal of Vocational Education Studies*, 1(2), 33-44. DOI: <https://doi.org/10.12928/joves.v1i2.707>.